

# PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN DI SEKITAR IPO

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Pada  
Tahun 2003-2008 di Bursa Efek Indonesia)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Kepada Persyaratan

Dalam memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

ERA WAHYU HANDAYANI  
0613315037

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

SKRIPSI

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA OPERASI  
PERUSAHAAN DI SEKITAR IPO

(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Pada  
Tahun 2003-2008 di Bursa Efek Indonesia)

Disusun Oleh :

ERA WAHYU HANDAYANI  
0613315037/FE/EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal, 20 April 2012

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Siti Sundari, MSi

Tim Penguji  
Ketua

Drs.Ec.Tamadoy Thamrin, MM  
Sekretaris

Dra.Ec.Siti Sundari, MSi  
Anggota

Dra.Erry. Andhaniwati. M Aks, Ak

# SKRIPSI

## PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN DI SEKITAR IPO

Yang diajukan :

ERA WAHYU HANDAYANI  
0613315037/FE/EA

disetujui untuk lisan oleh :

Pembimbing Utama

Dra.Ec.Siti Sundari,MSi  
NIP.196308121990032001

Tanggal .....

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Drs.Ec.H.RA.Suwaidi,MS  
NIP.196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA OPERASI  
PERUSAHAAN DI SEKITAR IPO

yang diajukan :

ERA WAHYU HANDAYANI  
0613315037

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Uama

Dra.Ec.Siti Sundari, Msi  
NIP. 196308121990032001

Tanggal .....

Mengetahui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dr.Sri Trisnaningsih,SE,Msi  
NIP.1965092919922032001

## KATA PENGANTAR

Segala puji, hormat dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sampai tersusunnya laporan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Operasi Perusahaan di sekitar IPO di Bursa Efek Indonesia”

Penelitian skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta menunjang teori yang didapat selama masih kuliah dan juga sebagai bahan referensi di perpustakaan UPN “Veteran” Jatim.

Semua ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak ataupun instansi yang berhubungan dengan laporan ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr H. R. Teguh MP, Ir.Sutiyono, MT, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec. H. RA. Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Sri Trisnarningsih SE, Msi selaku Kaprodi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu Dra. Ec.Siti Sundari SE,Msi selaku dosen pembimbing yang kesabaran, ketelatenan dan kerelaan telah membimbing dan member petunjuk sampai terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya program studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama ini.
7. Bapak (Alm) dan Ibuku yang tercinta yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan doa restunya bagi penulis.
8. Kakak-kakakku terkkasih Emi, Seto, Iman dan Sigit dan adiku Niken yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun material.

9. Suamiku tercinta Roger Stark dan kedua anakku Ronre dan Reinhard tersayang yang selalu mengasihi, memberikan doa dan dukungan baik moral maupun material kepada penulis.
10. Semua teman-teman mahasiswa UPN satu pararel dan seluruh pihak atau pribadi yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.  
Akhir kata semoga laporan Tugas Akhir ini berguna bagi semua. Amin.

Surabaya, April 2012

Penyusun



# PENGARUH MANAJEMEN LABA TERHADAP KINERJA OPERASI PERUSAHAAN DI SEKITAR IPO DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

ERA WAHYU HANDAYANI

## Abstrak

Isu mengenai usaha manajer untuk melakukan manajemen laba sebenarnya bukan merupakan isu baru di bidang akuntansi. Hal ini sudah ada sejak lama, dahulu dikenal sebagai income smoothing. Manajemen laba terjadi apabila manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan guna menyesatkan pemegang saham mengenai prestasi ekonomi perusahaan atau mempengaruhi akibat-akibat perjanjian yang mempunyai kaitan dengan angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan. (Healy & Wahle; 1999)

Dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode purposive sampling yang hasilnya diperoleh 25 perusahaan yang melakukan IPO tahun 2003-2008 dan periode pengamatan adalah dua tahun sebelum IPO dan dua tahun setelah IPO. Data diperoleh dari Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia yang berada di Surabaya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Uji Regresi Sederhana dengan alat bantu computer yang menggunakan program SPSS 17.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh manajemen laba terhadap kinerja operasi di sekitar IPO tidak teruji kebenarannya serta hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan kinerja operasi sebelum dan setelah IPO juga tidak teruji kebenarannya.

Keyword : Manajemen laba, Kinerja operasi, Initial Public Offering



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak di luar korporasi. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditur dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi dana mereka. Dalam penyusunan laporan keuangan dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tersebut dikenal dengan sebutan Manajemen Laba/Earnings Management. (Julia Halim 2005).

Isu mengenai usaha manajer untuk melakukan manajemen laba sebenarnya bukan merupakan isu baru di bidang akuntansi. Hal ini sudah ada sejak lama, dahulu dikenal sebagai income smoothing. Manajemen laba merupakan usaha pihak manajer yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsip-prinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan

para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan pihak manajer (Inten Mutia, 2004). Meskipun secara prinsip praktek manajemen laba ini tidak menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, namun adanya praktek ini dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan menghalangi kompetensi aliran modal di pasar modal. (Scott et al. 2001). Praktek ini juga dapat menurunkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen laba juga merupakan hal yang merugikan investor karena mereka tidak akan mendapat informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan.

Menurut Schipper (1989), manajemen laba adalah intervensi dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan pribadi. Healy & Wahlen (1999) dalam Inten Mutia (2004) menyatakan juga bahwa manajemen laba terjadi apabila manajer menggunakan penilaian dalam pelaporan keuangan dan dalam struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan guna menyesatkan pemegang saham mengenai prestasi ekonomi perusahaan atau mempengaruhi akibat-akibat perjanjian yang mempunyai kaitan dengan angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan.

Tinggi rendahnya tingkat kepercayaan pada suatu perusahaan tergantung pada kualitas informasi yang diberikan oleh perusahaan. Informasi berkualitas yang dimaksud adalah informasi yang akurat mengenai kinerja perusahaan yang biasanya tercermin dalam laporan keuangan yang disusun secara periodic. Salah satu ukuran prestasi suatu

perusahaan dalam laporan keuangan adalah earnings (laba), karena informasi earnings merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja/pertanggungjawaban manajemen dan juga membantu para pemegang saham/pihak lain dalam menaksir earnings power perusahaan di masa yang akan datang (gumanti : 2000)

Adanya kecenderungan lebih memperhatikan earnings (laba) disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut. Kinerja yang buruk dapat mendorong pemegang saham melakukan penggantian manajer yang kemudian dapat menurunkan nilai pasar manajer yang bersangkutan di pasar tenaga kerja. Hal inilah yang dapat mendorong manajer melakukan perilaku menyimpang (dysfunctional behavior) yang salah satu bentuknya earnings management.

Salah satu syarat yang ditetapkan pengawas pasar modal untuk perusahaan yang akan melakukan penawaran perdana saham di pasar modal (initial public offering/IPO) adalah dokumen prospektus. Prospektus berisi informasi tentang perusahaan penerbit sekuritas dan informasi lainnya yang berkaitan dengan sekuritas yang dijual (Hartono 2000:20). Prospektus tersebut disiapkan oleh perusahaan untuk keperluan registasi dan didistribusikan kepada public (Francis 1993:154) dan didistribusikan untuk setiap investor (Jones 2000:75). Ketika prospectus merupakan informasi satu-satunya informasi yang dapat digunakan oleh investor dalam memutuskan investasi pada perusahaan yang sedang IPO,

informasi asymmetry antara manajemen dengan pihak eksternal perusahaan tinggi (Teoh et al 1998a). Informasi asymmetry yang tinggi tersebut memberi peluang manajemen untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmurannya. Rao (1993) menyatakan bahwa pada periode sebelum terjadinya IPO hampir tidak ada pemberitaan apapun mengenai perusahaan yang bersangkutan baik di media massa maupun media elektronik. Adanya keterbatasan informasi yang dimiliki para investor mengharuskan mereka untuk mengandalkan laporan keuangan yang ada untuk melakukan penilaian atas kinerja emiten sebelum IPO dan juga menilai kemungkinan terjadinya manajemen laba. Manajemen dapat menyusun laporan keuangan dengan memilih metode akuntansi/akrual yang akan meningkatkan laba dan laba yang tinggi diharapkan akan dihargai tinggi oleh investor berupa penawaran yang tinggi pula (Assih et al, 2005). Dalam asumsi demikian, diperkirakan bahwa praktik manajemen laba pada saat IPO dimaksudkan untuk mendongkrak harga saham perdana.

Kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif internal dapat diukur dari rasio profitabilitas dan rasio pertumbuhan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industry atau pasar produk tempatnya beroperasi. Return on Assets (ROA) dan Return On Equity

(ROE) merupakan alat yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan organisasi (Weston dan Copeland, 1995:243).

Kinerja perusahaan ditinjau dari perspektif eksternal adalah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan/mempertahankan pangsa pasar (market share) dalam industry. Konsep ini mencerminkan ukuran keefektifan perusahaan berbasis standar eksternal (Weston dan Copeland, 1995:245)

Mengingat tajamnya kompetisi dan luasnya skala persaingan dewasa ini maka go public merupakan jalan terbaik untuk mempertahankan kelangsungan aktivitas perusahaan/bahkan meningkatkan skala kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menjadi obsesi semua pengusaha untuk menjadikan perusahaannya bertahan selamanya, bahkan menjadi besar namun untuk mencapainya tidaklah mudah, paling tidak harus dipenuhi dua hal : (1) profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan dan (2) tambahan modal untuk melakukan peningkatan kapasitas produksi (Martono, 2002)

Ada berbagai tolak ukur untuk pencapaian kinerja salah satunya adalah sejalan dengan yang dikemukakan oleh Denison (2000) bahwa suatu perusahaan dikatakan berkinerja baik dengan tolak ukur berpredikat baik pada (1) keuntungan (2) kualitas (3) inovasi (4) pangsa pasar (5) pertumbuhan penjualan dan (6) kepuasan para karyawannya ( suara merdeka, 14 Maret 2005)

Indikator daya tarik bisnis (business attractiveness) dapat diukur dari profitabilitas industry (seperti ROA dan ROE industry). Semakin tinggi rasio ini maka akan menarik pendatang baru untuk masuk dalam industry (Martono, 2002)

Beberapa studi menemukan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba sebelum IPO. Friedlan (1994) menemukan bahwa perusahaan-perusahaan di AS menaikkan laba akuntansi perioda satu tahun sebelum IPO. Jain dan Kimi (1994) menyatakan bahwa terdapat penurunan kinerja operasional setelah IPO. Penurunan tersebut menunjukkan indikasi telah terjadi manajemen laba menjelang IPO. Teoh et al (1998) menemukan bahwa ada perusahaan yang berperilaku agresif (menaikkan laba) dan ada yang berperilaku konservatif ketika menyusun laporan keuangan satu periode sebelum IPO.

Imam Sutanto (2000), Gumanti (2001), Saiful (2002) dan Raharjono (2005) menemukan bahwa terjadi manajemen laba menjelang IPO di BEJ. Gumanti (2001) dan Saiful (2002) menyimpulkan bahwa manajemen melakukan manajemen laba periode dua tahun menjelang IPO dan tidak terdapat indikasi manajemen laba periode satu tahun menjelang IPO.

Penelitian Halim dkk (2005) berjudul “Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang termasuk dalam indeks LQ45” dengan menggunakan sampel 34 perusahaan dari 2001 sampai dengan 2002. Hasil penelitiannya adalah bahwa perusahaan manufaktur yang termasuk LQ45 terlihat

melakukan tindakan manajemen laba. Asimetri informasi, kinerja perusahaan masa kini, masa depan, factor leverage, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

Diskusi mengenai manajemen laba semakin meningkat terutama berkaitan dengan penetapan Standar Akuntansi mengenai manajemen laba tersebut. Menurut Munter (1999) dan Ketz (1999) manajemen laba harus dicegah karena dapat menyesatkan keputusan investor. Sedangkan Subramanyam (1996) menyatakan bahwa jika manajemen laba dilakukan dengan metode perataan laba (income smoothing) tidak perlu dipersoalkan. Manajemen laba tidak perlu dicegah seandainya investor mampu bereaksi dengan tepat.

Dengan melihat latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba dengan judul “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Operasi Perusahaan disekitar IPO di Bursa Efek Indonesia”

## 1.2 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah sebagai berikut : (1) “Apakah terdapat perbedaan kinerja operasi sebelum dengan sesudah IPO?” (2) “Apakah terdapat pengaruh manajemen laba terhadap kinerja operasi perusahaan?”

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris bahwa perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan manajemen laba di sekitar IPO, untuk menguji secara empiris adanya perbedaan kinerja operasi sebelum dan sesudah IPO, serta pengaruh manajemen laba terhadap kinerja operasi perusahaan di sekitar IPO.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini :

#### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam upaya melakukan earnings management.

#### 2. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan sekaligus memberi gambaran secara realitas mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam kaitannya dengan kinerja operasi perusahaan sebelum dan sesudah IPO.

#### 3. Bagi Investor

Dapat memberikan bahan informasi dan pertimbangan dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang go publik di Indonesia.



#### 4. Bagi Universitas

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan referensi ilmiah bagi para peneliti berikutnya yang hendak mengambil topik yang sama.

#### 5. Bagi Pengguna Laporan Keuangan Lainnya

Dapat memberikan informasi tambahan yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang perlu pada saat menginterpretasikan data keuangan.